

ABSTRAK

Nurhasanah. 2013. *Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Rectoverso Karya Dewi Lestari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pontianak. (Pembimbing 1 Drs. Laurensius Salem, M.Pd., dan Pembimbing 2 Agus Wartiningsih, M.Pd.)

Penelitian ini berjudul *Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Rectoverso Karya Dewi Lestari*. Alasan penulis memilih gaya bahasa karena gaya bahasa merupakan satu di antara aspek terpenting yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Karya sastra tersebut dikomunikasikan pengarang kepada pembaca melalui media bahasa serta untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari.

Secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen *Rectoverso* Karya Dewi Lestari.” Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan oleh Dewi Lestari dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan struktural dan stilistika. Sumber datanya adalah kumpulan cerpen *Rectoverso* cetakan pertama, datanya berupa kutipan-kutipan kalimat, ungkapan dan kelompok kata yang mengandung gaya bahasa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menghasilkan simpulan yaitu; gaya bahasa klimaks, antiklimaks, prarelisme, antitesis dan repetisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari seluruhnya berjumlah 45 buah, yang terbagi menjadi; klimaks berjumlah 10 buah, antiklimaks berjumlah 5 buah, paralelisme berjumlah 4 buah, antitesis berjumlah 9 buah, dan repetisi berjumlah 17 buah. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari seluruhnya berjumlah 75 buah. 47 buah merupakan gaya bahasa retorik yang terbagi lagi menjadi beberapa jenis gaya bahasa yaitu; alitersi berjumlah 6 buah, asonansi berjumlah 11 buah, asindeton berjumlah 4 buah, elipsis berjumlah 1 buah, perifrasis berjumlah 2 buah, erotis atau pertanyaan retorik berjumlah 5 buah, koreksio atau epanortesis berjumlah 1 buah, dan hiperbol berjumlah 11 buah. Selanjutnya 28 buah merupakan gaya bahasa kiasan yang terbagi lagi menjadi beberapa gaya bahasa yaitu; persamaan atau simile berjumlah 20 buah, personifikasi atau prosopopoeia berjumlah 4 buah, dan metonimia berjumlah 4 buah.

Berdasarkan simpulan tersebut gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari seluruhnya berjumlah 120 buah dan gaya bahasa yang paling dominan digunakan yaitu gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna berjumlah 70 buah data. Penulis menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan kumpulan cerpen ini sebagai bahan acuan dalam materi pembelajaran gaya bahasa.

kata kunci: analisis, gaya bahasa, cerpen.

ABSTRACT

Nurhasanah. 2013. *Analysis of Figure of Speech in Short Story Collection Rectoverso by Dewi Lestari*. Thesis. Language and Indonesian Literature Education Study Program. Department of Language and Art Education. Teacher Training and Education Faculty. Tanjungpura University. Pontianak.

(Supervisor I: Drs. Laurensius Salem, M.Pd. and Supervisor II: Agus Wartiningsih, M.Pd.).

This research titled *Analysis of Figure of Speech in Short Story Collection Rectoverso by Dewi Lestari*. The reason why the writer chooses Figure of Speech because it has been one of the most important aspects in a literary work. This literary work is communicated to the reader through the medium of language, and to know the kinds of Figure of Speech that is contained in Short Story Collection *Rectoverso* by Dewi Lestari.

In general, the problem of this research is that "how does the use of Figure of Speech in Short Story Collection *Rectoverso* by Dewi Lestari." Generally the purpose of this research is to describe the Figure of Speech that are used by Dewi Lestari in Short Story Collection *Rectoverso*. Methods used in this research is descriptive method with qualitative form. Approach used in this research is structural approach and Stylistics. The data sources in this research is Short Story Collection *Rectoverso* first edition, the data in the form of quotations, expressions and group of words containing Figure of Speech. The technique used in this research is documentary study.

Based on the result of data analysis, this research comes to the conclusions that; style climax, anticlimax, paralelism, antithesis and repetition containing in Short Story Collection *Rectoverso* by Dewi Lestari are all amounted to 45 parts, which is divided to; climax 10 parts, anticlimax 5 parts, paralelism 4 parts, antithesis 9 parts, and repetition 17 parts. The Figure of Speech based on direct or absence of meaning in Short Story Collection *Rectoverso* by Dewi Lestari are all amounted to 75 parts. The 47 parts are rethorical style which is divided into several types of Figure of Speech that; alliteration 6 parts, assonance 11 parts, asindenton 4 parts, ellipsis 1 part, periphrasis 2 parts, eroteris or rethorical question 5 parts, koreksio or epanortesis 1 part, and hyperbole 11 parts. Then 28 parts are figurative style which is divided into several Figure of Speech that; equations or simile 20 parts, personification 4 parts, and metonymy 4 parts.

Based on this result, the Figure of Speech that is contained in Short Story Collection *Rectoverso* by Dewi Lestari are all amounted to 120 parts and the dominant style is the Figure of Speech based on direct or absence of meaning with 70 parts of data. The writer suggests that the teachers can use this short story collection as a reference in learning material of Figure of Speech.

Keyword: analysis, figure of Speech, short story